

Proses dan Siklus Kehidupan

Oleh: **Husein Muhammad**

| Tanggal Upload: 22 September 2021



Islamsantun.org. Di sini, dari ruang maya ini, kita dapat menyaksikan siklus, proses, peristiwa dan hiruk-pikuk kehidupan manusia. Dimulai dari kelahiran bayi mungil, lalu tumbuh jadi anak-anak yg lucu dan menggemaskan, lalu sekolah (tk, sd, SMP, SMA), masa-masa paling menggairahkan dan indah, lalu menjadi dewasa, mencari diri sendiri, lalu kuliah/bekerja, menjalin cinta, menikah, punya anak, cucu. Lalu rambut memutih, kulit keriput, layu, lemah,

lalu mati. Pada fase terakhir perjalanan ini, manusia meninggalkan semua yang dicintainya : uang, anak, isteri/suami, kekasih, teman, kedudukan, pangkat, nama baik, kebanggaan, kendaraan, perhiasan dan lain-lain. Di setiap dan dalam proses hidup itu ada suka, gembira, bahagia, tawa, canda, cinta, kasih, persahabatan, saling berbangga diri, dll. Ada duka, nestapa, kecemasan, ketakutan, sakit, tangis, kecewa, pertengkaran, cemburu, hasut menghasut, permusuhan, dll.

Di dalamnya kita melihat banyak orang yang menjalani hidupnya dalam siklus yang rutin : bangun, kerja, pulang, tidur, bangun lagi. Ini berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun, sampai saatnya berhenti atau diberhentikan.

Manusia menjalani semua proses lahir, muda, tua dan mati itu tanpa ada yang bisa menghentikannya. Tidak seorang manusia pun, sehebat apapun dia, mampu menghentikannya. Bagaikan hari berjalan : pagi lalu siang lalu senja, lalu tenggelam. Proses dari tiada menjadi ada lalu menjadi tiada lagi adalah keputusan Tuhan dan cara-Nya mengatur kehidupan semesta. Tak ada siapapun yg bisa mengintervensi.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa”.(Q.s. Al Rum, 54).

Hanya Dia Satu-Satunya Pencipta dan Penguasa. Dan kepada-Nya pula semua yang tercipta pulang dan kembali. Semua milik Dia. Dan Dia akan menanyakan : kamu sudah mengerjakan apa saja, hai manusia?

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Husein Muhammad**

Pengasuh Pesantren Darut Tauhid Arjawinangun Cirebon. Pendiri Fahmina Institut

